LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA NYATA
PROFESI KESEHATAN (KKN-PK)

PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK MINUMAN HERBAL DAN CUCI TANGAN YANG BENAR UNTUK MENGATASI DIARE DAN HIPERTENSI PADA MASYARAKAT PESISIR TELUK TOMINI DI DESA DULUPI KABUPATEN BOALEMO

OLEH

apt. Mahdalena Sy Pakaya, S.Farm., M.Si (Ketua)
NIDN : 0916069601
Ns. Rachmawaty D. Hunawa, S.Kep, M.Kep (Anggota)
NIDN: 0012109006
apt. Multiani S. Latif, M.Farm (Anggota)
NIDN : 9900007430

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN
KKN PROFESI KESEHATAN ANGKATAN 2 2023

1.	Judul Kegiatan HERBAL	: PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK MINUMAN DAN CUCI TANGAN YANG BENAR UNTUK MENGATASI DIARE DAN HIPERTENSI PADA MASYARAKAT PESISIR TELUK TOMINI DI DESA DULUPI KABUPATEN BOALEMO
2.	Lokasi	: Desa Dulupi
3.	Ketua Tm Pelaksana	
	a. Nama	: Mahdalena Sy. Pakaya, S.Farm., M.Si., Apt
	b. NIP	: 198606162018032001
	c. Jabatan/Golongan	: Lektor / 3 b
	d. Program Studi/Jurusan	: S1 Farmasi / Farmasi
	e. Bidang Keahlian	:
	f. Alamat Kantor/Telp/Faks/ E-mail	: 081342429961 / mahdalena@ung.ac.id
	g. Alamat Rumah/Telp/Faks/ E-mail	: -
4.	Anggota Tim Pelaksana	
	a. Jumlah Anggota	: 2 orang
	b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian	: Rachmawaty D. Hunawa, S.Kep., Ns, M.Kep
	c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian	: Multiani S. Latif, M.Farm., Apt
	d. Mahasiswa yang terlibat	: 15 orang
5.	Lembaga/Institusi Mitra	
	a. Nama Lembaga / Mitra	: Desa Dulupi
	b. Penanggung Jawab	: Kepala Desa Dulupi
	c. Alamat/Telp/Fax/Surel	: -
	d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	: 127
	e. Bidang Kerja/Usaha	: -
6.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 2 bulan
7.	Sumber Dana	: PNBP/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8.	Total Biaya	: Rp. 16.500.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan

(Prof. DR. Herlina Jusuf, M.Kes)
NIP. 196310011988032002

Gorontalo, 25 September 2023
Ketua

(Mahdalena Sy. Pakaya, S.Farm., M.Si., Apt)
NIP. 198606162018032001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P)
NIP. 196811101993032002

DAFTAR ISI

SAMPUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iii**

RINGKASAN ..... **iv**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

BAB 2 PERMASALAHAN DAN SOLUSI **5**

BAB 3 METODE PELAKSANAAN **9**

BAB 4 HASIL DAN LUARAN **12**

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN **17**

DAFTAR PUSTAKA **18**

RINGKASAN

Diare adalah suatu kondisi dimana seseorang buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair, bahkan dapat berupa air saja dan frekuensinya lebih sering (biasanya tiga kali atau lebih) dalam satu hari. Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga potensial kejadian luar biasa (KLB). Kondisi seperti ini selain merugikan pertumbuhan ekonomi dan potensi sumber daya manusia pada skala nasional, juga dapat menimbulkan masalah kesehatan lingkungan yang besar. Di Indonesia, angka diare pada tahun 2017 cukup fantastis yaitu sebesar 7.077.299 kasus dan yang ditangani hanya 4.274.790 kasus atau hanya 60,4% (Kemenkes RI, 2019). Dulupi adalah sebuah desa di Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo. Di Kabupaten Boalemo terdapat 1.935 kasus diare pada tahun 2019 yang tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Boalemo.

Dampak penyakit diare pada umumnya terutama pada balita menyebabkan kehilangan cairan dalam tubuh (dehidrasi), buang air besar yang terjadi terus menerus mengakibatkan pembuangan zat-zat gizi yang sangat penting bagi tubuh, membantu pemulihan tubuh dan mempertahankan tubuh terhadap kuman, termasuk penyebab diare itu sendiri. Kehilangan elektrolit melalui feses berpotensi menyebabkan hipokalemia dan asidosis metabolik. Pada kasus yang terlambat mendapatkan pertolongan, sehingga syok hipovolemik yang terjadi tidak dapat teratasi lagi, dapat terjadi Nekrosis Tubular Akut pada ginjal yang selanjutnya terjadi kegagalan multi organ. Diare kronis dapat menyebabkan anak mengalami status gizi buruk dan mengalami gagal tumbuh (Wolayan & Ranuh, 2020).

Sementara itu, Hipertensi merupakan salah satu tantangan besar di Indonesia. Hipertensi ialah kondisi yang sering muncul pada pelayanan kesehatan primer dengan memiliki risiko morbiditas serta mortalitas yang terus meningkat selaras dengan naiknya tingkatan tekanan sistolik dan diastolik serta dapat membunuh seseorang dengan atau bahkan tanpa gejala sebelumnya, sehingga sering disebut sebagai *silent killer*. Gorontalo menempati posisi ketiga di Indonesia dengan angka prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter atau minum obat antihipertensi pada penduduk umur lebih dari 18 tahun dan menempati posisi ke-enam dengan angka prevalensi hipertensi tertinggi di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur lebih dari 18 tahun (Kemenkes RI, 2018). Profil kesehatan Provinsi Gorontalo tahun 2021, jumlah prevalensi hipertensi sebesar 59.541 jiwa dari 334.230 jiwa (4,03%) (Dinas Kesehatan Provinsi, 2021 dalam Ilham dkk., 2023). Menurut profil kesehatan Kabupaten Boalemo tahun 2021, hipertensi menduduki peringkat kedua dari sepuluh penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di puskesmas (Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo, 2021).

Peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan adalah keadaan dimana individu, keluarga, maupun masyarakat umum ikut serta bertanggung jawab

terhadap kesehatan diri, keluarga, ataupun kesehatan masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat merupakan kunci untuk mengakselerasi kemajuan yang telah dicapai, oleh karena itu program kesehatan berbasis masyarakat yang telah dicanangkan pemerintah merupakan prioritas dalam pembangunan kesehatan nasional, dengan penekanan khusus pada pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, melalui program KKN Profesi Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo dengan menerapkan *Interprofessional Education* (IPE), perlu melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melalui edukasi dan pelatihan pembuatan produk minuman herbal dan cara cuci tangan yang benar untuk mengatasi diare dan hipertensi dengan memberdayakan ibu-ibu PKK sebagai kaderisasi di Desa Dulupi Kabupaten Boalemo.

Kata Kunci : *Diare, Hipertensi, Minuman Herbal, Cuci Tangan*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit diare masih merupakan penyakit kedua terbanyak di seluruh dunia setelah infeksi saluran pernafasan akut (ISPA). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) (2009) memperkirakan 4 milyar kasus diare terjadi di dunia dan 2,2 juta diantaranya meninggal, dan sebagian besar anak-anak dibawah umur 5 tahun Sampai saat ini diare juga merupakan masalah global dan banyak terjangkit di negara berkembang. Kejadian diare pada balita dapat menyebabkan dehidrasi berat yang dapat menimbulkan gangguan keseimbangan elektrolit dan asam basa di dalam tubuh (Cahyaningrum, 2015).

Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga potensial kejadian luar biasa (KLB). Kondisi seperti ini selain merugikan pertumbuhan ekonomi dan potensi sumber daya manusia pada skala nasional, juga dapat menimbulkan masalah kesehatan lingkungan yang besar. Di Indonesia, angka diare pada tahun 2017 cukup fantastis yaitu sebesar 7.077.299 kasus dan yang ditangani hanya 4.274.790 kasus atau hanya 60,4% (Kemenkes RI, 2019).

Di Provinsi Gorontalo, penyakit diare masih sering menimbulkan KLB di beberapa daerah. Data dari tahun 2016 sampai 2019 menunjukkan bahwa penyakit diare terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2019, prevalensi penyakit diare tertinggi ada di Kabupaten Boalemo dengan presentase sebesar 48,2%.

Diare adalah suatu kondisi dimana seseorang buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair, bahkan dapat berupa air saja dan frekuensinya lebih sering (biasanya tiga kali atau lebih) dalam satu hari. penyebab diare dapat dikelompokan menjadi 6 golongan besar yaitu infeksi (disebabkan oleh bakteri,virus, atau infeksi parasit), malabsorpsi, alergi, keracunan, imunodefisiensi, dan sebab-sebab lainnya. Penyebab yang sering ditemukan dilapangan ataupun secara klinis adalah diare yang disebabkan oleh infeksi dan keracunan.

Sementara itu, berdasarkan data dari WHO pada tahun 2015 terdapat 1,13 miliar orang di dunia ini mengalami hipertensi, yang artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Selain itu, diperkirakan jumlah penderita hipertensi di dunia terus meningkat setiap tahunnya, dan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang mengalami hipertensi (Kemenkes RI, 2018). Di Indonesia sendiri, angka hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur lebih dari 18 tahun, mengalami peningkatan dari tahun 2013 hingga tahun 2018.

Hipertensi merupakan salah satu tantangan besar di Indonesia. Hipertensi ialah kondisi yang sering muncul pada pelayanan kesehatan primer dengan memiliki risiko morbiditas serta mortalitas yang terus meningkat selaras dengan naiknya tingkatan tekanan sistolik dan diastolik serta dapat membunuh seseorang

dengan atau bahkan tanpa gejala sebelumnya, sehingga sering disebut sebagai *silent killer*.

Provinsi Gorontalo menempati posisi ketiga di Indonesia dengan angka prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter atau minum obat antihipertensi pada penduduk umur lebih dari 18 tahun dan menempati posisi ke-enam dengan angka prevalensi hipertensi tertinggi di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur lebih dari 18 tahun (Kemenkes RI, 2018). Profil kesehatan Provinsi Gorontalo tahun 2021, jumlah prevalensi hipertensi sebesar 59.541 jiwa dari 334.230 jiwa (4,03%) (Dinas Kesehatan Provinsi, 2021 dalam Ilham dkk., 2023). Menurut profil kesehatan Kabupaten Boalemo tahun 2021, hipertensi menduduki peringkat kedua dari sepuluh penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di puskesmas (Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, melalui program KKN Profesi Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo dengan menerapkan Interprofessional education (IPE), kami telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melalui edukasi dan pelatihan pembuatan produk minuman herbal dan cara cuci tangan yang benar untuk mengatasi diare dan hipertensi dengan memberdayakan ibu-ibu PKK sebagai kaderisasi di Desa Dulupi Kabupaten Boalemo.

B. Gambaran Umum Lokasi KKN PK

1. Sejarah Desa Dulupi

Menurut kisah dan sejarah, terbentuknya Desa Dulupi sekitar tahun 1782, berawal dari datangnya orang-orang dari Boalemo Sulawesi Tengah yakni keturunan Raja Hurumani yang asalnya dari daerah Duluwo Limo Lopohalaa, yang sekarang ini disebut Dua Lima Pohalaa Gorontalo. Namun, Raja Hurumani tidak mendapat kedudukan di tempat tersebut. Oleh karena itu, raja merantau dan pindah ke Boalemo dengan menggunakan perahu kecil. Dalam perjalanannya, raja menemukan sebuah lemon yang buahnya sangat harum. Lemon tersebut hanyut dan terdampar di salah satu tempat. Raja dan anaknya berangkat menggunakan perahu dengan maksud mencari pohon lemon tersebut. Dalam pencarian sekian lama mereka melihat sebuah pantai yang sangat indah sehingga tergugah hati mereka untuk singgah pertama kali di daratan, ternyata pantai itu adalah Pantai Dulupi yang saat ini berada di dusun Batu Potong. Perjalanan yang jauh membuat Raja Hurunami dan anaknya, berniat untuk sementara tinggal beberapa lama di tempat pemukiman pinggiran pantai tersebut. Akhirnya daerah tersebut dibuka dan makin lama makin diperluas, sehingga disebut dengan Dulu Pilih (kampung pilihan raja) (Tahir dan Mokoginta, 2021).

Pada tahun 2001 beberapa kecamatan di Kabupaten Boalemo dimekarkan sehingga jumlah kecamatan yang semula hanya 5, kini menjadi 10 kecamatan dengan tambahan 5 kecamatan baru yaitu Dulupi (pecahan dari Tilamuta), Lemito (pecahan dari Popayato), Mananggu (pecahan dari Paguat), Randangan (pecahan dari Marisa) dan Wonosari (pecahan dari Paguyaman). Hingga pada tahun 2003, Kabupaten Boalemo dimekarkan menjadi dua kabupaten yaitu Boalemo dan

Pohuwato. Salah satu kecamatan yang masuk dalam wilayah Kabupaten Boalemo adalah Kecamatan Dulupi, terbagi menjadi 8 desa dengan ibu kota kecamatan berada di Desa Dulupi.

2. Profil Desa pelita Jaya

Desa Dulupi terdiri dari 6 dusun, yaitu Dusun Sambati, Langge, Jambura, Huatta, Batupotong, dan Teratai. Masyarakat di beberapa dusun di Desa Dulupi yakni Dusun Langge, Sambati, dan Batupotong sebagian besar tidak mempunyai jamban keluarga. Masyarakat desa umunya bekerja sebagai petani (jagung), buruh, dan sebagian kecil adalah PNS, TNI/Polri, pensiunan, dan lain sebagainya.

Secara umum, 99% masyarakat Desa Dulupi mayoritasnya beragama Islam. Berdasarkan data dari Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Dulupi, dari segi pendidikan, msayarakat Dulupi dengan ijazah SMA ada 1447 orang, SMK 136 orang, Diploma 147 orang, dan Sarjana 76 orang.

3. Keadaan Geografis dan Demografis

1) Letak dan Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Dulupi secara keseluruhan adalah ± 41,77 km^2.

2) Letak Dan Batas Desa

Desa Dulupi merupakan salah satu Desa yang berada diwilayah kerja Kecamatan Dulupi terletak pada kawasan pesisir pantai dan pegunungan dengan luas wilayah ± 41,77 km^2. Desa Dulupi memiliki batas-batas Administrasi yaitu :

a) Batas Utara : Desa Polohungo
b) Batas Selatan : Teluk Tomini
c) Batas Barat : Desa Tenilo
d) Batas Timur : Desa Tabongo

3) Letak Geografis Desa

Salah satu kecamatan yang masuk dalam wilayah Kabupaten Boalemo adalah Kecamatan Dulupi, terbagi menjadi 8 desa dengan ibu kota kecamatan berada di Desa Dulupi. Masing-masing wilayah administrasi terbagi-bagi menjadi beberapa wilayah administrasi yaitu dusun. Status hukum semua desa di Dulupi sudah tergolong desa definitif. Desa-desa yang merupakan bagian dari kecamatan Dulupi adalah Desa Dulupi, Pangi, Tangga Jaya, Polohungo, Kotaraja, Tabongo, Tanah Putih, dan Tangga Barito.

Luas wilayah Kecamatan Dulupi secara keseluruhan adalah 326,3 km^2, jika dibandingkan dengan wilayah Kabupaten Boalemo luas wilayah kecamatan ini sebesar 14,18%. Wilayah Kecamatan Dulupi memiliki topografi yang bervariasi. Ketinggian rata-rata wilayah adalah 101 m di atas permukaan laut (BPS Kab. Bualemo Tahun 2013). Luas wilayah Desa Dulupi adalah 41,77 km dengan ketinggian 15 m di atas permukaan laut. Sebagian dusun-dusun yang masuk dalam wilayah Desa Dulupi berada dekat dari areal pegunungan seperti Dusun Langge dan Sambati, sedangkan

Dusun Teratai, Huata, Batupotong dan Jambura dekat areal pinggiran pantai. Suhu Kecamatan Dulupi bisa dikategorikan sama dengan wilayah Kecamatan Paguyaman Pantai dan Wonosari. Kategori iklim Oldeman tipe E1, curah hujan rata-rata tahunan 1.508 mm, curah hujan rata-rata bulanan 160,50 mm, suhu harian rata-rata 26,50 C, suhu maksimum 27,10 C (bulan Juni), suhu minimum 25,80 C (bulan Desember-Januari), kelembaban minimum 75,9%.

Desa Dulupi terdiri dari 6 dusun yaitu Dusun Sambati, Langge, Jambura, Huatta, Batupotong dan Teratai. Dusun yang dekat dari areal pantai adalah Dusun Batupotong, Teratai, Jambura dan Huatta, sedangkan dusun yang dekat dengan areal perkebunan dan pegunungan adalah dusun Langge dan Sambati.

BAB 2
PERMASALAHAN DAN SOLUSI

A. Permasalahan Prioritas

Dulupi adalah sebuah desa di Kecamatan Dulupi, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo. Di Kabupaten Boalemo terdapat 1.935 kasus diare pada tahun 2019 yang tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Boalemo.

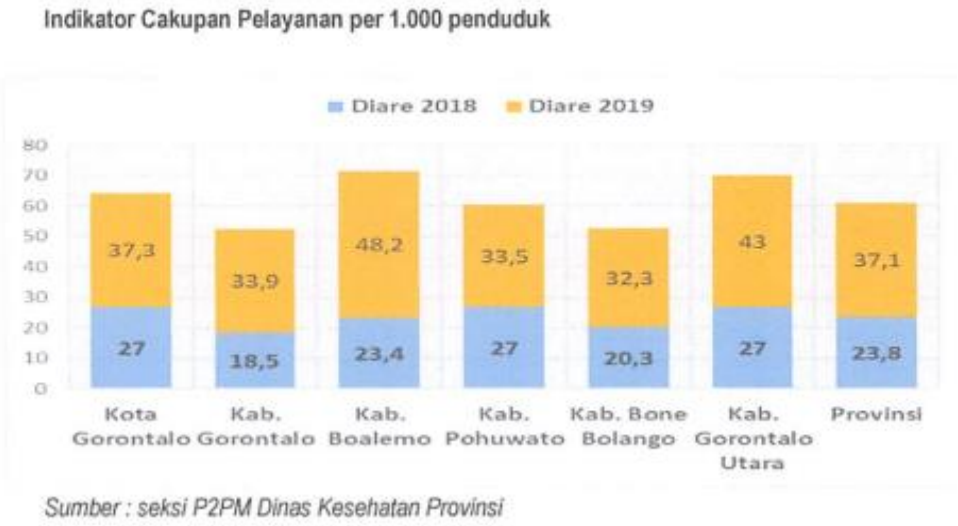

Gambar 1. Kasus Diare di Provinsi Gorontalo dari Tahun 2018-2019

Program Indonesia Sehat tertuang dalam sasaran utama RPJM 2015-2019, dimana salah satu sasarannya adalah pengendalian penyakit, beberapa upaya pencegahan dan pengendalian penyakit yaitu melalui pengembangan sistem peringatan dini dan tanggap darurat atau early warning and response system (EWARS). Ada 23 jenis penyakit yang berpotensi KLB yang terpantau di SKDR, salah satunya adalah diare. Wabah diare sering terjadi di daerah dengan kualitas sanitasi yang buruk, air bersih yang tidak memadai dan banyak kekurangan gizi (Kartika dkk., 2021).

Dampak penyakit diare pada umumnya terutama pada balita menyebabkan kehilangan cairan dalam tubuh (dehidrasi), buang air besar yang terjadi terus menerus mengakibatkan pembuangan zat-zat gizi yang sangat penting bagi tubuh, membantu pemulihan tubuh dan mempertahankan tubuh terhadap kuman, termasuk penyebab diare itu sendiri. Kehilangan elektrolit melalui feses berpotensi menyebabkan hipokalemia dan asidosis metabolik. Pada kasus yang terlambat mendapatkan pertolongan, sehingga syok hipovolemik yang terjadi tidak dapat teratasi lagi, dapat terjadi Nekrosis Tubular Akut pada ginjal yang selanjutnya terjadi kegagalan multi organ.

Diare kronis dapat menyebabkan anak mengalami status gizi buruk dan mengalami gagal tumbuh (Wolayan & Ranuh, 2020). Kontaminasi tinja yang tinggi dapat menjelaskan efektivitas intervensi yang buruk dalam mengurangi diare. Indeks Kontaminasi Tinja yang diusulkan di sini adalah upaya pertama untuk memperkirakan tingkat kontaminasi tinja di masyarakat. Sebagian besar

populasi dunia saat ini tinggal di lingkungan yang terkontaminasi tinja seperti yang ditunjukkan oleh rendahnya cakupan sanitasi masyarakat (Wolf et al., 2019).

Menurut penelitian Ahyanti (2020), beberapa faktor yang secara langsung maupun tidak langsung menjadi pendorong terjadinya diare yaitu komponen sarana sanitasi dari pemukiman yaitu jamban keluarga dan pengelolaan sampah berhubungan secara signifikan dengan kejadian penyakit berbasis lingkungan (Ahyanti, 2020). Penelitian lain juga menemukan bahwa bakteri coli mencemari sumber air bersih, tangan ibu terkontaminasi dan alat makan bayi terkontaminasi bakteri coli, risiko pencemaran air tawar pada sumber air yang jarak dan konstruksinya tidak memenuhi syarat. Besarnya risiko diare pada kelompok yang sumber bersihnya air terkontaminasi dan cara mencuci peralatan makan adalah 7,37 kali (Yushananta & Usman, 2018).

Beberapa penelitian menyatakan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan dalam rangka pencegahan diare (Hariani & Ramlah, 2019; Hendrastuti, 2019; Kirana, 2016; Wasliah dkk., 2020; Yunadi & Engkartini, 2020). Penelitian lain mengungkapkan bahwa pengendalian diare perlu dilakukan dengan penyuluhan dan menerapkan pilar STBM secara benar yaitu pembuangan tinja pada tempat yang tepat, cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, mengolah makanan dan minuman, mengelola sampah dan mengelola limbah (Monica dkk., 2020; Pudjaningrum dkk., 2016; Syam & Asriani, 2019; Wasliah dkk., 2020).

Peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan adalah keadaan dimana individu, keluarga, maupun masyarakat umum ikut serta bertanggung jawab terhadap kesehatan diri, keluarga, ataupun kesehatan masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat merupakan kunci untuk mengakselerasi kemajuan yang telah dicapai, oleh karena itu program kesehatan berbasis masyarakat yang telah dicanangkan pemerintah merupakan prioritas dalam pembangunan kesehatan nasional, dengan penekanan khusus pada pemberdayaan masyarakat. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang hubungan PHBS pada tatanan rumah tangga dengan kejadian diare, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran berperilaku hidup bersih dan sehat sehingga dapat mengurangi resiko terhadap beberapa penyakit menular seperti penyakit diare.

Sementara itu, selain diare, hipertensi merupakan penyakit kronis yang juga merupakan salah satu tantangan besar di Indonesia. Hipertensi ialah kondisi yang sering muncul pada pelayanan kesehatan primer dengan memiliki risiko morbiditas serta mortalitas yang terus meningkat selaras dengan naiknya tingkatan tekanan sistolik dan diastolik serta dapat membunuh seseorang dengan atau bahkan tanpa gejala sebelumnya, sehingga sering disebut sebagai *silent killer*.

Provinsi Gorontalo menempati posisi ketiga di Indonesia dengan angka prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter atau minum obat antihipertensi pada penduduk umur lebih dari 18 tahun dan menempati posisi ke-enam dengan angka prevalensi hipertensi tertinggi di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter

pada penduduk umur lebih dari 18 tahun (Kemenkes RI, 2018). Profil kesehatan Provinsi Gorontalo tahun 2021, jumlah prevalensi hipertensi sebesar 59.541 jiwa dari 334.230 jiwa (4,03%) (Dinas Kesehatan Provinsi, 2021 dalam Ilham dkk., 2023). Menurut profil kesehatan Kabupaten Boalemo tahun 2021, hipertensi menduduki peringkat kedua dari sepuluh penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di puskesmas (Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo, 2021).

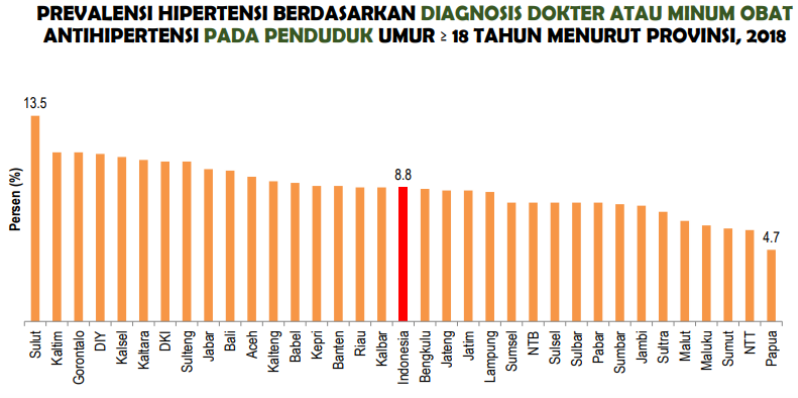

Gambar 2. Prevalensi Hipertensi di Indonesia Tahun 2018

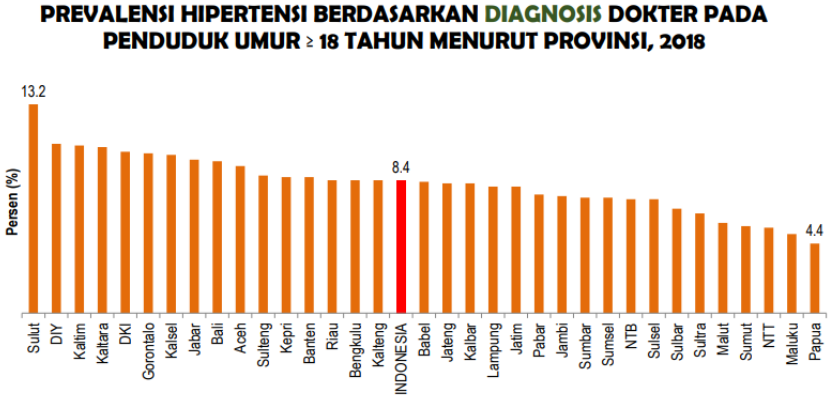

Gambar 3. Prevalensi Hipertensi di Indonesia Tahun 2018

Selain itu, Obat tradisional merupakan bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan tersebut secara tradisional telah digunakan masyarakat. Pemanfaatan tanaman obat merupakan upaya penyembuhan terhadap penyakit yang dilakukan berdasarkan kepercayaan turun-temurun, baik dengan menggunakan bahan alami yang tersedia dan diyakini mempunyai khasiat dapat menyembuhkan maupun melalui perantara seseorang (dukun) yang diakui mempunyai kekuatan tertentu didalam dirinya untuk menghilangkan penyakit walaupun pengobatan modern telah dikenal yaitu adanya puskesmas didesa tersebut, namun hingga sekarang pengobatan tradisional masih tetap dipertahankan oleh masyarakat. Ada beberapa jenis tanaman obat yang dapat digunakan sebagai anti diare dan anti hipertensi di Desa Dulupi. Tanaman-

tanaman ini mempunyai zat-zat tertentu yang berperan di dalam menghentikan diare dan dapat menurunkan tekanan darah.

B. Solusi

Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Salah satu strategi untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat adalah dengan memberikan pemahaman, pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat yang dimulai dari diri sendiri, keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat luas (Hartaty & Kurni Menga, 2022).

Disamping itu, untuk meningkatkan minat masyarakat dalam memanfaatkan tanaman obat, maka perlu dilakukan pelatihan pembuatan produk herbal yang dapat mencegah dan mengobati diare dan hipertensi.

Solusi dan target dari permasalahan di atas yaitu :

1. Melakukan pelatihan kepada ibu-ibu PKK dalam membuat produk herbal dengan memanfaatkan tanaman lokal.
2. Sosialiasi mengenai sanitasi dan *hygiene* agar bebas dari penyakit infeksi.
3. Sosialiasasi cuci tangan dengan benar di sekolah dan kantor.

C. Luaran Kegiatan

1. Publikasi ilmiah
2. Video Kegiatan
3. Adanya produk herbal seperti sabun cuci tangan herbal, minuman herbal, dan sabun herbal
4. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai sanitasi dan hygienie
5. Budaya cuci tangan dengan benar di kalangan masyarakat
6. Artikel di media massa

BAB III
METODE PELAKSANAAN

A. Uraian Program KKN Profesi Kesehatan

Pada kegiatan pengabdian ini, solusi yang ditawarkan tidak hanya untuk kepentingan jangka pendek yang sifatnya sementara tetapi merupakan solusi jangka panjang untuk mewujudkan masyarakat sehat yang tanggap terhadap penyakit infeksi. Dengan metode pelaksanaannya sebagai berikut :

Tabel 1. Uraian Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

NO	Metode Penyelesaian Masalah	Kegiatan Pemberdayaan
1	Membuat produk herbal dengan memanfaatkan tanaman lokal untuk mencegah dan mengobati diare dan hipertensi	Pelatihan kepada ibu – ibu PKK produk herbal dengan memanfaatkan tanaman lokal untuk masyarakat
2	Meningkatkan pengetahuan Masyarakat mengenai sanitasi dan *hygiene*	Sosialisasi mengenai sanitasi dan *hygiene* agar bebas dari penyakit infeksi
3	Intervensi kebiasaan semua kalangan masyarakat dalam hal mencuci tangan dengan benar	Sosialisasi cuci tangan dengan benar di sekolah dan kantor

B. Uraian Aksi Program Pemberdayaan Masyarakat

Uraian aksi program pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan ini terbagi atas dua tahap yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan kegiatan inti.

1. **Tahap Persiapan**
   a) Survei Lokasi
   Pada tahap ini pelaksana mencari desa mitra yang akan dijadikan tempat pelaksanaan Program Kegiatan KKN Profesi Kesehatan untuk melihat potensi lokal di Desa Dulupi, Kecamatan Dulupi, Kabupaten Bone Bolango
   b) Perekrutan Peserta
   Melalui pihak Pemerintah Desa maka kami memilih ibu-ibu PKK yang akan dijadikan mitrapada kegiatan pengabdian ini.
2. **Tahap Pelaksanaan**
   a) Identifikasi masalah
   Komunikasi dan wawancara dilakukan pelaksana dimulai dengan pihak Pemerintah Desa dan selanjutnya dengan kelompok ibu-ibu PKK sebagai mitra pada kegiatan ini. Dari berbagai permasalahan yang dipaparkan tersebut, maka dilakukan identifikasi berdasarkan

skala prioritas yang sangat berpengaruh signifikan terhadap derajat kesehatan masyarakat.

b) Analisis kebutuhan

Pada tahap ini pelaksana program bersama ibu-ibu PKK dan Pemerintah Desa menentukan solusi atas permasalahan yang dihadapi dan kebutuhan yang diperlukan agar target dapat tercapai.

3. Penyusunan Program Kegiatan

Pada tahap ini pelaksana program menyusun strategi penyelesaian masalah, dimulai dari perancangan kegiatan, pembuatan booklet edukasi, pelaksanaan pelatihan maupun pendampingan kepada kelompok ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan potensi tanaman lokal sebagai produk minuman herbal yang sehat untuk Masyarakat dalam rangka mencegah dan mengobati diare.

4. Pelaksanaan Program

Pada tahap ini pelaksana program melaksanakan berbagai program yang telah disusun. Secara keseluruhan dapat dirinci tahap pelaksanaan kegiatan adalah:

a) Pelatihan kepada ibu – ibu PKK mengenai pembuatan produk minuman herbal yang sehat untuk masyarakat.

b) Sosialisasi mengenai sanitasi dan hygiene agar bebas dari penyakit infeksi, khususnya diare. Selain itu, dilakukan sosialiasi juga terkait penyakit hipertensi.

c) Monitoring dan Evaluasi Program

Hasil pelaksanaan program oleh pelaksana program akan dimonitoring dan dievaluasi. Dalam hal ini evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan tingkat pengetahuan mitra sebelum dan setelah program kegiatan.

d) Rencana Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program perlu dikomunikasikan dengan pihat aparat desa, sehingga dapat dilakukan secara luas dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan. Keterlibatan masyarakat juga terus diperluas sehingga bisa melibatkan semua komponen masyarakat di Desa Dulupi sehingga pengetahuan, keterampilan, partisipasi masyarakat dapat terus ditingkatkan, serta terwujudnya desa yang mandiri dan tanggap terhadap diare dan hipertensi.

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volumenya dalam 45 hari

No	Program	Kegiatan	Vol (JKEM)	Ket
1	Pembuatan produk minuman herbal dan sabun	Pelatihan kepada ibu – ibu PKK membuat	2400	8 mhs

	cuci tangan herbal	minuman herbal dari potensi lokal seperti pucuk dan buah jambu biji, infuse water (ketimun, jeruk nipis, seledri) dan teh dari rambut jagung. Selain itu, membuat sabun herbal dari jeruk nipis		
2	Peningkatan antisipasi kejadian diare dan hipertensi	Skrining Awal keluarga Beresiko Diare dan Hipertensi	450	2 mhs
3	Peningkatan pengetahuan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat melalui cara cuci tangan yang benar	Pendataan dan Sosialisasi Pentingnya Cara Cuci Tangan yang Benar	700	4 mhs
4	Anak- anak dapat mengetahui betapa pentingnya cara cuci tangan yang benar dalam kehidupan sehari-hari	Edukasi Cara Cuci Tangan yang Benar Bersama Anak-anak SDN 8 Dulupi dan SMPN 9 Dulupi	500	4 mhs
Total Volume Kegiatan			4050	18 orang

5. Pelaporan

Hasil akhir dari pelaksanaan kegiatan program KKN Profesi Kesehatan di Desa ini akan dibuatkan laporan akhir pelaksanaan kegiatan. Kegiatan KKN Profesi Kesehatan ini mendukung ketercapaian indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus. Melalui interaksi dengan masyarakat, teman-teman dalam bidang kesehatan, mahasiswa mampu melaksanakan program di Desa untuk membantu pemerintah dalam percepatan penurunan prevalensi diare dan hipertensi. Kegiatan KKN Profesi Kesehatan ini juga akan mendapatkan rekognisi sebesar 4 sks.

BAB 4

HASIL DAN LUARAN

A. Coaching KKN PK

Pelaksanaan KKN Tematik diawali dengan melakukan Coaching KKN PK yakni sebagai bentuk modal atau landasan awal sebelum terjun langsung ke lapangan.

Gambar 1. Foto Coaching KKN PK Oleh Dosen Pembimbing Lapangan

B. Penerimaan Oleh Kepala Desa Dulupi

Gambar 2. Penerimaan oleh Kepala Desa Dulupi

Pemberangkatan dan penerimaan peserta KKN PK pada tanggal 17 Juli 2023. Peserta KKN Berangkat dari Kampus 1 UNG pukul 09.00 Wita untuk menuju lokasi KKN di Kecamatan Dulupi. Sesampainya di lokasi, Rombongan peserta KKN diterima oleh kepala desa Dulupi.

C. Pelaksanaan Program Inti

1. Persiapan Program Inti

Sebelum dilakukan program inti, para peserta KKN dan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) mempersiapkan perangkat serta media yang digunakan untuk melakukan demo pembuatan produk minuman herbal dan sabun cuci tangan. Berikut merupakan dokumentasi persiapan program inti :

Gambar 3. Persiapan Produksi Minuman Herbal dan Sabun Cuci Tangan

2. Pelaksanaan Program Inti

Sosialisasi program inti dilaksanakan oleh mahasiswa KKN PK beserta Dosen Pendamping Lapangan. Program inti yang dilaksanakan berupa pelatihan pembuatan minuman herbal dan sabun cuci tangan dari herbal yang merupakan kekayaan sumber daya alam di desa tersebut.

Kegiatan ini dihadiri langsung oleh masyarakat desa, terutama kaum ibu rumah tangga, yang menjadi sasaran kegiatan ini. Berikut adalah dokumentasi hasil kegiatan Program inti :

Gambar 4 . Kegiatan Sosialisasi dan Pelaksanaan Program Inti di Desa Dulupi, Kecamatan Dulupi, Kabupaten Boalemo

Kegiatan program inti ini juga telah diberitakan oleh media elektronik Barometer news go dan media elektronik Pojok 6 dengan link masing-masing : https://barometernewsgo.com/2023/08/20/mahasiswa-kkn-profesi-kesehatan-ung-sukses-gelar-pelatihan-pembuatan-produk-minuman-herbal-dan-sabun-cuci-tangan-atasi-diare/ dan https://pojok6.id/mahasiswa-kkn-profesi-kesehatan-ung-sukses-gelar-pelatihan-pembuatan-produk-minuman-herbal/

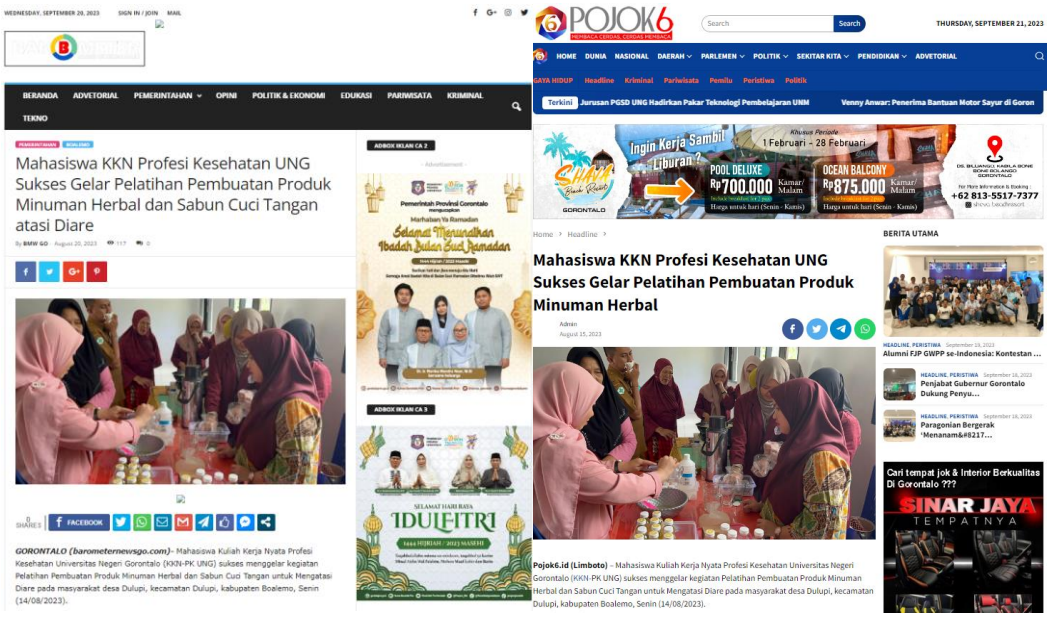

Gambar 5 . Kegiatan Program Inti di Desa Dulupi di Media Online.

Gambar 6. Video Pelaksanaan Program Inti KKN PK di upload di Youtobe

https://www.youtube.com/watch?v=G3wUz_l7VCo

Gambar 7. Submit Artikel Di Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Dengan demikian kegiatan pengabdian masyarakat yang di lakukan oleh Tim KKN Profesi Kesehatan telah sesuai dengan kebutuhan mayarakat di Desa Dulupi. Kerja sama mulai terbangun dan bisa diterima oleh masyakarakat. Dalam hal ini dapat memunculkan aspek pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan motivasi masyarakat untuk meberdayakan tumbuhan yang ada disekitar menjadi

produk herbal yang memiliki nilai jual. Serta dapat meningkatkan kebiasaan pola hidup bersih dan sehat di Masyarakat.

Indikator keberhasilan produk ditandai dengan :

1) Kemampuan para kelompok PKK dan para mahasiswa KKN PK dalam melaksanakan pelatihan, mengumpulkan bahan baku
2) Pembuatan produk bersama masyarakat Desa Dulupi bersama mahasiswa KKN PK
3) Target kepada masyarakat mampu mengembangkan pelatihan untuk produk memformulasikan produk herbal.

Sebagai faktor pendukung dalam kegiatan KKN Profesi Kesehatan ini, yakni

1) Adanya kerjasama tim KKN Profesi Kesehatan dalam melaksanakan kegiatan inti dengan Kelompok masyarakat Desa Dulupi.
2) DPL dan Mahasiswa KKN PK sebagai sektor penggerak dan penginisiasi kerjasama pelatihan Produk Minuman Herbal dan Cuci Tangan yang Benar
3) Memanfaatan bahan baku yang ada disekitar Desa Dulupi
4) Adanya dukungan dari LPPM Universitas Negeri Gorontalo agar kegiatan KKN Profesi Kesehatan dapat tepat waktu dalam pelaksanaannya. Sedangkan sebagai faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yakni animo masyarakat yang kurang terkait pelaksanaan sosialisasi.

Salah satu program yang telah dilaksanakan adalah upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat melalui kebiasaan mencuci atau membersihkan tangan sebelum dan sesudah beraktifitas. Terutama untuk anak-anak dan keluarga yang memiliki bayi dan balita. Hal ini untuk menjaga penularan penyakit infeksi, terutama diare yang dapat mempengaruhi pencernaan. Program ini kami laksanakan dengan sosialisasi dan pelatihan pembuatan minuman herbal dan sabun cuci tanagn herbal dengan memanfaatkan potensi atau sumber daya alam disekitar Desa Dulupi, seperti pucuk dan buah jambu biji, ketimun, jeruk nipis, seledri, dan rambut jagung.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Beberapa hasil yang telah dicapai pada kegiatan KKN ini diantaranya :

1. Kelompok masyarakat Desa Dulupi bekerja sama dengan mahasiswa KKN Profesi Kesehatan mempunyai kemampuan atau terampil dalam mengolah bahan baku tanaman menajadi produk herbal yang bernilai guna, seperti Minuman Herbal dan Sabun Cuci Tangan Herbal.
2. Kelompok masyarakat Desa Dulupi bekerja sama dengan mahasiswa KKN Profesi Kesehatan mampu membuat produk-produk herbal yang sebagian besar bahan baku berasal dari bahan lokal.

B. Saran

Masih diperlukan waktu cukup lama untuk semakin mematangkan pencapaian yang lebih baik karena kemitraan baru dapat dicapai melalui pengembangan yang kontinyu dan diperbaiki dari tahun-ketahun. Oleh karena itu perlu dilakukan refleksi sebagai umpan balik perencanaan tindakan pengabdian tahun berikutnya. Insya Allah bisa ditindaklanjuti pada kegiatan KKN Profesi Kesehatan tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyanti, M., & Rosita, Y. (2022). Determinan Diare Berdasarkan Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(1), 1–8. https://doi.org/10.14710/jkli.21.1.1-8.

Cahyaningrum, D. (2015). *Studi Tentang Diare dan Faktor Resikonya pada Balita Umur 1-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Slema*. Skripsi. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo. 2021. *Profil Kesehatan Kabupaten Boalemo*.

Dinas Kesehatan Provinsi. 2021. *Profil Kesehatan Gorontalo*.

Hariani, & Ramlah. (2019). Pelaksanaan Program Penanggulangan Diare di Puskesmas Matakali. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 34–46. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35329/jkesmas.v5i1.307

Hartaty, H., & Kurni Menga, M. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. *Abdimas Polsaka*, 1(1), 16-21. https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v1i1.7

Hendrastuti, C. B. (2019). Hubungan Tindakan Pencegahan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita. *Jurnal PROMKES*, 7(2), 215. https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i2.2019.215-222

Ilham, R., Sudirman, A, N., Maku, Y, D. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Prolanis Di Puskesmas Botumoito Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Tahun 2022. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(2): 162-173.

Kartika, M., Subakir, S., & Mirsiyanto, E. (2017). Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Rawang Kota Sungai Penuh Tahun 2020. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(1), 1-9. https://doi.org/10.17509/jpki.vli2.9746

Kemenkes RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018*. Jakarta: Kemenkes

Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kemenkes RI

Kirana, N. (2016). Hubungan antara faktor presdisposisi pada ibu terhadap kejadian diare pada balita. Jurnal Promkes, 6(1), 70–79.

Monica, D. Z., Ahyanti, M., & Prianto, N. (2020). Hubungan Penerapan 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Dan Kejadian Diare Di Desa Taman Baru Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan, 14(2), 71–77. https://doi.org/10.26630/rj.v14i2.2183

Pudjaningrum, P., Wahyuningsih, N. E., & Darundiati, Y. H. (2016). Pengaruh Metode Pemicuan Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Buang Air Besar Sembarangan pada Masyarakat Kelurahan Kauman Kidul Kota Salatiga. *Jurnal Kesehatan Masyarakatsyarakat*, 4(5), 100–108.

Syam, S., & Asriani, A. (2019). Penerapan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar 1 STOP Buang Air Besar Sembarangan (STOP BABs) dengan Kejadian Diare di Kelurahan Lakkang Kecamatan Talo Kota Makassar. *Jurnal Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 19(1), 109-119. https://doi.org/10.32382/sulolipu.v19i1.1035

Tahir, A., Mokoginta, S, N. 2021. Pemekaran Desa Dulupi. *JHCJ: Jambura History and Culture Journal*, 3(2): 29-34.

Wasliah, I., Syamdarniati, & Aristiawan, D. (2020). Pemberian Edukasi Kesehatan Tentang Pencegahan Diare Pada Anak di Posyandu Wilayah kerja Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram, NTB. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 2(1), 13–16. https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JAKP/article/download/431/250/

Wolayan, G. A. C., & Ranuh, I. G. M. R. G. (2020). Diare Kronis pada Anak Berusia di Bawah Lima Tahun. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 2(3). https://www.mendeley.com/catalogue/2d87ed96-09d5-3f06-8ac5-cd08bfbfae34

Wolf, J., Johnston, R., Hunter, P. R., Gordon, B., Medlicott, K., & Prüss-Ustün, A. (2019). A Faecal Contamination Index for interpreting heterogeneous diarrhoea impacts of water, sanitation and hygiene interventions and overall, regional and country estimates of community sanitation coverage with a focus on low- and middle-income countries. *International Journal of Hygiene and Environmental Health*, 222(2), 270–282. https://doi.org/10.1016/j.ijheh.2018.11.005

Yunadi, F. D., & Engkartini, E. (2020). Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan dan Penanganan Diare Dengan Larutan Oralit Pada Kader Kesehatan Di Desa Slarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA)*, 2(1), 63–71. https://doi.org/10.36760/jpma.v2i1.81

Yushananta, P., & Usman, S. (2018). The Incidence of Diarrhea in Babies Affected through the Cleanliness of Eating Utensils and Hands. *Journal of Medical Science and Clinical Research*, 6(9). https://doi.org/10.18535/jmscr/v6i9.137

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

1. Biodata Ketua Tim Pengusul
   a. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Mahdalena Sy Pakaya, S.Farm.,M.Si.,Apt
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	Golongan	III b
5	NIP	198907282019032019
6	NIDN	0916069601
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 16 Juni 1986
8	E-mail	mahdalena@ung.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	081342429961
10	Alamat Kantor	Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Univ. Negeri Gorontalo, Kampus 1 UNG, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128
11	Nomor Tlp/Fax	0435-821698 / 0435-821698
12	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S-1 = 30 Orang
13	Mata Kuliah Yang Diampu	Fitokimia 1 Fitokimia 2 Mikrobiologi Farmasi Mikrobiologi dan Parasitologi Morfologi Tumbuhan Farmakognosi Fitomedisin Analisi Makanan, Minuman, dan Kosmetik Biologi Sel

   b. Riwayat Pendidikan

	S1	**S2**
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muslim Indonesia	Universitas Hasanuddin
Bidang Ilmu	Farmasi	Farmasi
Tahun Masuk-Lulus	2003-2008	2010-2012
Judul Skripsi/Tesis	Aktivitas Antimikroba Ekstrak Dietil Eter Rimpang Lempuyang Wangi (Zingiber	Analisis Spektroskopi dan Potensi Isolat Aktif Ekstrak Daun Sirih Merah (Piper

	aromaticum Vahl.) Terhadap Beberapa Mikroba Uji Secara KLT-Bioautografi	crocatum Ruiz & Pav) Sebagai Antimikroba
Nama Pembimbing	Zaraswati Dwiyana, M.Si Rusli, S.Si.,M.Si.,Apt	Prof. Dr. M. Natsir Djide.,MS.,Apt Subehan, S.Si.,M.Pharm.Sc.,Ph D.,Apt

c. Riwayat Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1	Uji Aktivitas *Enzim diastase* Madu Mentah Hutan Gorontalo sebagai Imunomodulator	PNBP	2020
2	Potensi Ekstrak Etanol Kulit Buah Matoa (*Pometia pinnata J.R Forst & G. Forst*) Terhadap Bakteri Penyebab Karies Gigi	PNBP	2021
3	Efektivitas Kombinasi Ekstrak Kulit Jeruk Nipis Dan Daun Miana Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus, Streptococcus pneumonia* dan *Klebsiella pneumonia* Penyebab Pneumonia	PNBP	2022
4	Isolasi, Karakterisasi, Dan Uji Efektivitas Antibakteri Jamur Endofit Lamun (*Thalassia hemprichii*) Dari Kawasan Teluk Tomini	PNBP	2022

d. Riwayat Pengabdian Pada Masyarakat

TAHUN	**JUDUL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**	**PENDANAAN**	
		SUMBER	**JUMLAH**
2018	Gerakan Keluarga Sadar Obat Di Desa Daenaa Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo	Dana PNBP 2018	2.000.000
2019	Pemanfaatan Penggunaan Obat Tradisional Terhadap Penderita Diare Pada Masyarakat Di Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila	Dana PNBP 2019	2.000.000
2021	Pemberdayaan Masyarakat Di	Dana	12.500.00

	Kecamatan Paguyaman Melalui Pelatihan Dan Pembuatan Produk Sediaan Herbal Dari Tanaman Obat Dalam Rangka Pencapaian Desa Peduli Kesehatan	PNBP 2021	0
2022	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Rumah Desa Sehat Untuk Pencegahan Stunting di Desa Pelita Jaya Kabupaten Bone Bolango	Dana PNBP 2022	9.000.000

e. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Selama 5 Tahun Terakhir

TAHUN	**JUDUL ARTIKEL ILMIAH**	**Volume/Nomor/Tahun**
2019	Uji Efektivitas Sediaan Patch Ekstrak Daun Cengkeh (Syzygium aromaticum) Sebagai Repellent Nyamuk	1/1/2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Usulan Program KKN Profesi Kesehatan Tahun 2022

Gorontalo, 22 September 2023
Ketua Tim Pengusul

(Mahdalena Sy Pakaya, S.Farm.,M.Si.,Apt)
NIP. 198606162018032001

2. Anggota 1

1	Nama Lengkap	Ns. Rachmawaty D. Hunawa, S.Kep, M.Kep.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	Jabatan Struktural	III-B Penata Muda tingkat 1
5	NIP	199010122022032012
6	NIDN	0012109006
7	Tempat dan tanggal lahir	Gorontalo, 12 Oktober 1990
8	Alamat Rumah	Jalan Prof.Dr.Hb.Jassin nomor 740, Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo, 96139
9	Nomor Telepon (Hp)	085240276260
10	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Timut, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128
11	Nomor Telepon/fax	Telp: 0435-821125 Fax: 0435821752
12	Alamat e-mail	Rachmawaty@ung.ac.id
13	Lulusan yang telah di hasilkan	-
14	Mata kuliah yang diampu	Manajemen Keperawatan
		Keperawatan Kesehatan Jiwa 1 dan 2
		Keperawatan Jiwa
		Komunikasi Dasar Keperawatan
		Komunikasi Terapeutik Keperawatan
		Keperawatan HIV-AIDS
		Maternitas
		Kewirausahaan
		Sistem Endokrin
		Keperawatan Anak
		Konsep Dasar Keperawatan
		Keperawatan menjelang ajal dan Paliatif

a. Identitas Diri

b. Riwayat Pendidikan

	S1	**S2**	**S3**
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Hasanuddin Makassar	-

Bidang Ilmu	Keperawatan	Manajemen Keperawatan	-
Tahun Masuk – Lulus	2008-2012	2015-2017	-
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Dungingi Kota Gorontalo	Penerapan Pendokumentasian *Discharge Planning* Terhadap *Length Of Stay* Di Ruang Rawat Inap RS Universitas Hasanuddin	-

c. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis maupun Disertasi)

No	**Tahun**	**Judul penelitian**	**Pendanaan**	
			Sumber	Jlh (Rp)
1.	2020	Gambaran Kesehatan Jiwa Masyarakat Di Wilayah Pesisir Desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara	BLU Fakultas	Rp.12.500 .000
2.	2021	*Psychological well-being* dengan *loneliness* pada mahasiswa perantau di Universitas Negeri Gorontalo	BLU Fakultas	Rp. 8.000.000
3.	2021	Kecemasan Pembimbing Akademik Mahasiswa Profesi Ners Dalam Melakukan Bimbingan Dan Supervisi Di Lahan Praktik Selama Masa Pandemi Covid-19	BLU Fakultas	Rp. 6.000.000
	2022	Gambaran mental health dosen kesehatan di Provinsi Gorontalo	BLU FOK	Rp.8.000. 000

d. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Juta Rp)
1.	2021	Pelatihan Alur Komunikasi Fase Bencana Pada Masyarakat Awam Di Wilayah Kecamatan Kota Timur Provinsi Gorontalo	BLU Fakultas	Rp. 6.000.000
2.	2021	Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Program Peduli Kesehatan Dan Tanggap Bencana Di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo	BLU UNG	Rp.20.000.000
3	2022	Pemberdayaan Masyarakat melalui Rumah Desa Sehat untuk meningkatkan ketahanan kesehatan di desa bunobogu dan konamukan kecamatan bunobogu kabupaten buol Sulawesi tengah	BLU UNG	Rp.25.000.000

e. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1.	Discharge planning implementation by Nurses in Hasanuddin University Hospital	Tahun 2017	Indonesian Contemporary Nursing Journal
2.	The mental health of coastal communities during the Covid-19 Pandemic	Tahun 2020	Journal Stikes Kendal
3.	Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Program Peduli Kesehatan Dan Tanggap Bencana Di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo	Tahun 2021	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)
4.	Kejadian Bullying pada remaja dan Faktor yang berhubungan	Tahun 2021	Jambura Nursing Journal (JNJ)
5.	An overview of lecturers' and educational personnel mental health in Universitas Negeri Gorontalo	Tahun 2022	International Journal of Health Sciences
6.	Preceptor's anxiety in performing supervision and supervision of	Juni Tahun	Jurnal Keperawatan Stikes Kendal

	nursing students in practices during the covid-19 pandemic	2022	
7.	Pemberdayaan Masyarakat melalui Rumah Desa Sehat untuk meningkatkan ketahanan kesehatan di desa bunobogu dan konamukan kecamatan bunobogu kabupaten buol Sulawesi tengah	2022	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)
8.	Peningkatan Kemandirian Masyarakat melalui pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) dalam pencegahan dan pengendalian Diare	2022	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)

f. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentasi) dalam 5 tahun terakhir

No	**Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar**	**Judul Artikel Ilmiah**	**Waktu dan Tempat**
1	The Second FORMIK Conference	Discharge planning implementation by Nurses in Hasanuddin University Hospital	Makassar, Agustus 2017
2	The second Gorontalo International Nursing Conference	Emotional Stability Of Adolescents Social Media Users	Gorontalo, Maret 2021

g. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	**Judul/ Tema HKI**	**Tahun**	**Jenis**	**Nomor Permohonan/ ID**
1.	Buku Saku Tanaman Obat berbasis Wilayah Gorontalo	6 September 2022	Booklet	EC00202261816
2.	Buku Panduan Belajar Praktik Klinik	2021	Buku Panduan / Petunjuk	EC00202180844
3.	Buku Panduan Praktik Kepemimpinan dan Management Keperawatan	2021	Buku Panduan / Petunjuk	EC00202178589

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari

ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Usulan Program KKN Profesi Kesehatan Tahun 2023.

Gorontalo, 22 September 2023
Anggota 1

(Rachmawaty D. Hunawa, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

3. Anggota 2

a. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Multiani S. Latif, M.Farm.,Apt
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	199210022023212044
5	NIDN	9900007430
6	Tempat dan tanggal lahir	Gorontalo, 02Oktober 1992
7	Nomor Telepon (Hp)	082291097874
8	Alamat Kantor	Jln. Jendral Sudirman No.6, Kota Gorontalo
9	Nomor Telepon/fax	(0435) 821698
10	Alamat e-mail	multianislatif@gmail.com
11	Lulusan yang telah di hasilkan	S-1 = orang; S-2 =orang; S-3 =orang
12	Mata kuliah yang diampu	Teknologi Sediaan Padat
		TeknologiSediaanSteril
		Teknologi Sediaan Likuida dan Semi Padat
		Farmakokinetik
		Farmasi Fisika

b. Riwayat Pendidikan

	S1	**S2**	**Profesi**
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Padjadjaran	Universitas Padjadjaran
Bidang Ilmu	Sarjana	Magister Farmasi	Profesi Apoteker
Tahun Masuk – Lulus	2011-2015	2015-2018	2015-2018

c. Riwayat Pengabdian Pada Masyarakat

No	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2022	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Kota Gorontalo Kelurahan Heledulaa melalui Program Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis oleh Apotek Nabila Farma	Mandiri	Rp. 3.500.000
2	2022	Pemberian Multivitamin dan Masker Medis Sebagai Peningkat Kekebalan Tubuh Pada Masyarakat Kota Gorontalo Terhadap Virus Covid 19 di CittyMall Kota Gorontalo	Mandiri	Rp. 3.500.000

d. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Selama 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Kota Gorontalo Kelurahan Heledulaa melalui Program Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis oleh Apotek Nabila Farma	Jurnal Pengabdian Masyakat Farmasi Indonesia : Pharmacare Society	1/ 2/ 2022
2	Pemberian Multivitamin dan Masker Medis Sebagai Peningkat Kekebalan Tubuh Pada Masyarakat Kota Gorontalo Terhadap Virus Covid 19 di CittyMall Kota Gorontalo	Jurnal Pengabdian Masyakat Farmasi Indonesia : Pharmacare Society	1/ 1/ 2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Usulan Program KKN Profesi Kesehatan Tahun 2023.

Gorontalo, 22 September 2023
Anggota 2

(Multiani S. Latif, M.Farm., Apt)

Lampiran 2. Peta Lokasi Desa Dulupi

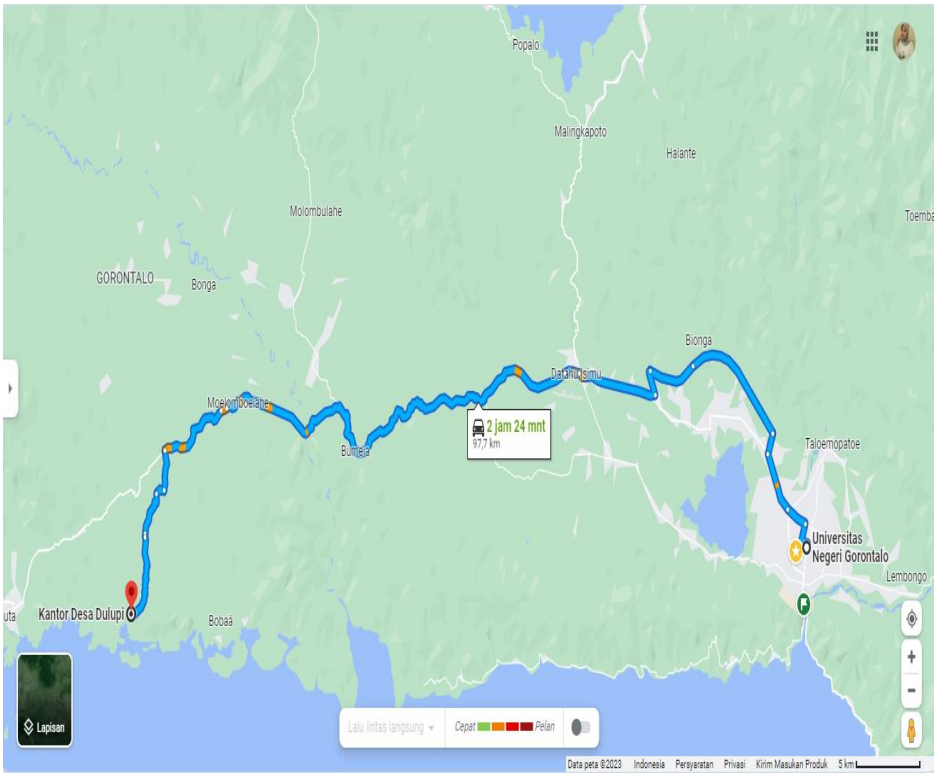

Lampiran 3. SK KKN PROFESI KESEHATAN TAHUN 2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752
Laman www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 754/UN47/HK.02/2023

TENTANG

PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN ANGKATAN KE-2 TAHUN ANGGARAN 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat program Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan angkatan ke-2 tahun anggaran 2023 sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka perlu menetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan Angkatan Ke-2 Tahun Anggaran 2023;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN ANGKATAN KE-2 TAHUN ANGGARAN 2023.

KESATU : Menetapkan Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan Angkatan Ke-2 Tahun Anggaran 2023, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;

KEDUA : Dosen pelaksana mempunyai tugas, antara lain:

a. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara bertanggungjawab;

b. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo melalui Ketua LPPM UNG.

KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 Nomor: 023.17.2.677521/2023 tanggal 30 November 2022;

KEEMPAT : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 11 Juli 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

EDUART WOLOK

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didanai (Rp)
4	Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.Kes Ayu Rofia Nurfadillah, S.KM, M.Kes	Penerapan Interprofesional Education Dalam Pengembangan Desa Wisata Sehat Berbasis Kawasanteluk Tomini Di Desa Bolihutuo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo	16.500.000
5	Dr. apt. Nur Rasdianah, S.Si., M.Si Andi Makkulawu, S.Si., Apt. M.Farm dr. Pascal Adventra Tandiabang	Pemanfaatan Rempah Sebagai Minuman Penambah Imun Dan Pra Pembentukan Kampung ASK ME DAGUSIBU Di Desa Mananggu Sebagai Upaya Kamandirian Kesehatan	16.500.000
6	Dr. Laksmyn Kadir, M.Kes Ariani H. Hutuba, M.Farm	Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Rambut Jagung Sebagai Minuman Untuk Penderita Diabetes Melitus Didesa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kab. Boalemo	16.500.000
7	Tri Septian Maksum, S.KM., M.Kes Apt. Dizky Ramadani Putri Papeo, M.S.Farm	Pemanfaatan Limbah Tulang Ikan Tongkol (Euthynnus Affinis) Sebagai Tepung Tinggi Kalsium Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Pesisir Teluk Tomini Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	16.500.000
8	Ns. Nurdiana Djamaluddin, S.Kep., M.Kep Vidya Avianti Hadju, S.Gz., M.P.H	Implementasi Sdgs Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Balita Underweight Melalui Pendampingan Balita Gizi Kurang Dan Refreshing Kader Posyandu Di Desa Hutamonu Kec. Botumoito Kab. Boalemo	16.500.000
9	apt. Juliyanty Akuba, M.Sc Nur Ayini S. Lalu, S.KM., M.Kes Endah Nurrohwinta Djuwarno, S.Farm., M.Sc.Apt	Pemanfaatan Tanaman Lokal Menjadi Minuman Tradisional Berkhasiat Untuk Kesehatan Masyarakat Di Wilayah Pesisir Teluk Tomini Desa Patoameme Kecamatan Botumoito	16.500.000
10	apt. Mahdalena Sy. Pakaya, S.Farm., M.Si Rachmawaty D. Hunawa, S.Kep., Ns, M.Kep Multiani S. Latif, M.Farm.Apt	Pelatihan Pembuatan Produk Minuman Herbal Dan Cuci Tangan Yang Benar Untuk Mengatasi Diare Pada Masyarakat Pesisir Teluk Tomini Di Desa Dulupi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo	16.500.000

Kumawula:
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

BERANDA | ADMINISTRASI | CARI | TERKINI | ARSIP | PENGUMUMAN | INFORMASI

Beranda > Pengguna > Penulis > Naskah > #50169 > **Ringkasan**

RINGKASAN | REVIEW | PENGEDITAN

Naskah

Penulis	Mahdalena Sy Pakaya
Judul	PELATIHAN PEMBUATAN MINUMAN HERBAL UNTUK MENGATASI DIARE PADA MASYARAKAT PESISIR TELUK TOMINI DI DESA DULUPI
File Asli	50169-190583-1-SM.DOCX 2023-09-23
Singkatan File Tambahan	Tidak Ada TAMBAH FILE TAMBAHAN
Naskah	Lena Mahdalena Sy Pakaya
Tanggal dikumpulkan	September 23, 2023 - 04:32 PM
Bagian	Artikel
Editor	Caroline Paskarina

Status

Status	Dalam Review
Dimulai	2023-09-23
Terakhir Dimodifikasi	2023-09-23

JOURNAL PROFILE

- Focus and Scope
- Author Guidlines
- Article Processing Fee
- Online Submissions
- Publication Ethics
- Contact
- Editorial Board
- Peer Reviewers
- Copyright Transfer Form
- Publishing System
- Visitor Statistics

JOURNAL TEMPLATE